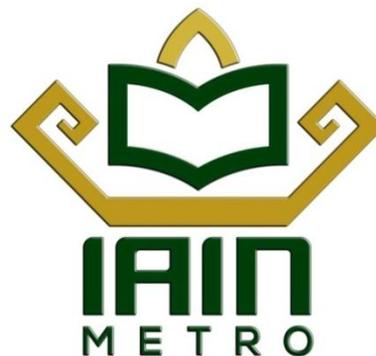


SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1
BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

**ANI PRATIWI
NPM. 14119905**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1
BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANI PRATIWI
NPM. 14119905**

**Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : H. Sudirin, M.Pd**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : ANI PRATIWI
NPM : 14119905
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
an Ketua Jurusan PGMI

nsd.i

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email:
iaimetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No. B-0229/10-23-1/P/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: ANI PRATIWI, NPM. 14119905, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 18 Januari 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua	: Dra. Hj. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji I	: Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: H. Sudirin, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd	(.....)

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Ani Pratiwi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **ANI PRATIWI**
NPM : 14119905
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1
BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

**PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1
BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Oleh:

ANI PRATIWI

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswayaitu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran. Karena dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dipandang mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “apakah dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV semester ganjil siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pada siklus I mencapai rata-rata 67,07% dan pada siklus II mencapai rata-rata 81,47% atau mengalami peningkatan sebesar 14,4%. Selain itu, model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV semester ganjil siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peningkatan rata-rata presentase belajar siswa pada siklus I sebesar 47,85% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 88,23% atau mengalami peningkatan sebesar 40,38%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Pratiwi
NPM : 14119905
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2018
Yang Menyatakan,

Ani Pratiwi
NPM. 14119905

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*(Q.S. Al-Insyiraah: 5-8)¹

¹ QS. Al-Insyiraah : 5-8

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Sutiyatno dan Ibunda Sumiyati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Kakakku tercinta Ardi Hernawan yang selalu memberikan motivasi kepadaku.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro Angkatan Tahun 2014, khususnya rekan-rekan dari PGMI terutama untuk Puri, Eka, Nisa, Iis, Agus, Vivi, dan Anisa.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

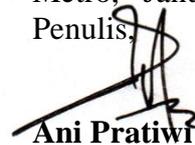
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak H. Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah dan segenap guru SD Negeri 1 Balerejo yang telah memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Nasihat, saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2019
Penulis,



Ani Pratiwi
NPM. 14119905

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	9
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	9
b. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	11

2. Model Pembelajaran Cooperative Tipe <i>Think Pair Share</i> .	11
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	11
d. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	12
e. Kelebihan <i>Think Pair Share</i>	13
f. Kelemahan <i>Think Pair Share</i>	15
3. Aktivitas Belajar	16
a. Pengertian Aktivitas Belajar	16
b. Jenis- jenis Aktivitas Belajar	18
4. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
5. Pembelajaran Matematika	23
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	23
b. Tujuan Matematika	24
c. Materi Bahasan	24
B. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Setting Lokasi dan Subyek Tindakan	28
B. Objek Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Prosedur Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Balerejo	43
2. Visi Misi Sekolah	44

3. Profil Sekolah.....	45
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 1 Balerejo.....	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Balerejo	48
6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal	49
2. Pelaksanaan Siklus I	49
3. Pelaksanaan Siklus II	60
C. Pembahasan.....	70
1. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	70
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus I ...	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2017/2018	2
2. Lembar Observasi Guru.....	36
3. Lembar Observasi Siswa	37
4. Keadaan Guru SD Negeri 1 Balerejo	45
5. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Balerejo	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Balerejo.....	47
7. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I	59
9. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	66
10. Hasil Belajar Siswa Siklus II	69
11. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	71
12. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
2. Denah Lokasi SD Negeri 1 Balerejo	45
3. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo.....	48
4. Siswa Mengerjakan Soal Pretest.....	50
5. Guru Menjelaskan Materi	53
6. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya	54
7. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	57
8. Guru Bertanya Jawab dengan siswa	61
9. Guru dan siswa Mengulas Kembali Kegiatan yang Sudah Dilakukan.....	63
10. Siswa Menuliskan Jawaban dari kelompoknya di Papan Tulis.....	64
11. Siswa Mengerjakan Soal Postest	65
12. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	67
13. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	72
14. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil kelas V SDN 1 Balerejo	81
2. APD	82
3. Outline	83
4. Lembar Observasi siswa	105
5. Lembar Observasi guru	113
6. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II	121
7. Surat Pra Survey	125
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	126
9. Surat Bimbingan Skripsi	127
10. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	131
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	134
12. Foto-foto dokumentasi	137
13. Daftar riwayat hidup	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting dalam dunia pendidikan. Suatu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif apabila seluruh komponen dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan menentukan dan memilih model yang tepat, sehingga siswa dapat terlihat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan serangkaian hubungan timbal balik antara seorang guru dengan siswa yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hubungan yang tidak selaras antara guru, siswa dan model akan menyebabkan terjadinya masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mengakibatkan aktivitas belajar siswa menurun dan hasil belajar relatif rendah.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya bidang studi matematika adalah kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.² Oleh sebab itu, seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dituntut untuk mampu menciptakan

² Wawancara dengan Guru Bidang Studi MTK Kelas IV pada tanggal 17 November 2018.

keaktifitas dan menimbulkan suasana yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2018 diperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	12	35,3%
2	≤ 65	Belum Tuntas	22	64,7%
Jumlah			34	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai Matematika Semester Ganjil kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.³

Berdasarkan tabel di atas, nampak bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo terdapat lebih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran yang mencapai 64,7% dan tuntas mencapai 35,3%. Ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 November 2018, diperoleh penyebab rendahnya hasil belajar yaitu: model yang digunakan guru sudah cukup bagus namun dalam penerapannya belum maksimal, siswa malas mencatat pelajaran, kemudian siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran dan siswa kurang mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran matematika, diperoleh kesimpulan bahwa banyak faktor

³ *Ibid.*

yang menyebabkan permasalahan di atas, salah satunya adalah kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Matematika dianggap mata pelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa dan sangat rumit untuk dipelajari.

Maka, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran. Karena dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dipandang mampu menyelesaikan masalah tersebut. Dengan tehnik ini, siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dalam salang keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya. Terkait dengan model pembelajaran tersebut, hasil penelitian Suryadi (dalam Isjoni, 2013) menyatakan bahwa, “pada pembelajaran matematika menyimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah pembelajaran kooperatif”⁴. Dengan demikian *Think Pair Share* diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Karena di dalam TPS, siswa dituntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan saling terkait dengan teman teman kelompoknya. Sehingga diharapkan terbentuknya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), h.15.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor yang dapat menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo di bawah KKM adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
2. Siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi
3. Siswa kurang mampu memahami materi pelajaran
4. Sebagian hasil belajar siswa masih rendah

Indikasi-indikasi di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar pada akhirnya dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Akibatnya ketika diadakan evaluasi hasil belajarnya, masih teridentifikasi beberapa siswa yang nilainya di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Peneliti mengambil masalah mengenai rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar matematika siswa setelah mengikuti model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang model pembelajaran matematika yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. Bagi siswa, dapat menumbuhkan minat untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS)
3. Bagi pengelola sekolah, memberikan bantuan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

G. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Karya Abrina Maulidnawati Jumrah yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 24 siswa yang telah berhasil mencapai batas ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa (67 %) sedangkan siswa yang belum tuntas belajar adalah 8 siswa (33%). Hasil tes siklus pada siklus kedua, rata-ratanya mencapai 79.08 % dan berada dalam kategori sangat baik. Dari 24 orang siswa, semuanya telah berhasil mencapai batas ketuntasan belajar yaitu (100 %) ,(3) hasil belajar IPS Siswa kelas V dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah meningkatkan hasil belajar IPS khususnya pada tema Peristiwa Sekitar Proklamasi kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar.⁵

2. Penelitian Karya Riska Nur Khoir yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Mifatahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang pada pre test 29,41% dengan nilai rata-rata 63,8. Kemudian post test siklus I mengalami peningkatan yaitu 58,82 % dengan nilai rata-rata 74,11. Dan di lanjutkan dengan siklus II meningkat menjadi 82,35% dengan nilai rata-rata 83,52. Dengan demikian terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik

⁵Abrina Maulidnawati Jumrah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, dalam <http://eprints.unm.ac.id/1625/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018.

kelas V MI Miftahul Huda Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.⁶

Berdasarkan penelitian relevan di atas, persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama melalui penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Sedangkan, yang membedakan skripsi peneliti dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu jumlah variabelnya. Pada penelitian di atas, variabel terikatnya hanya hasil belajar saja, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan aktivitas belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁶ Riska Nur Khoir, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung, dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3394/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.⁷

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.⁸

Tom V. Savage (dalam buku Rusman, 2014:203) mengemukakan bahwa “*Cooperative Learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerjasama dalam kelompok”.⁹

Dari berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* adalah belajar bersama-sama, saling membantu antara yang satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, alur proses belajar

⁷ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 32.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prsada, 2011), h. 202.

⁹ *Ibid*, h. 203

tidak berlangsung satu arah yang menganggap bahwa siswa seperti galon kosong yang siap diisi ulang. Peran guru hanyalah sebagai fasilitator, Selebihnya siswalah yang bergerak aktif untuk melakukan pembelajaran. Agar siswa dapat saling mengajarkan tentunya pembagian kelompok disusun secara heterogen baik dari segi akademik suku ataupun jenis kelamin.

Melalui pembelajaran *cooperative learning*, setiap individu akan saling membantu mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maaidah: 2)¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia disuruh untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Belajar adalah hal yang sangat baik dalam agama, bahkan manusia dianjurkan untuk belajar. Oleh sebab itu, belajar merupakan salah satu kebaikan.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 85

b. Tujuan Pembelajaran *Cooperative Learning*

Tujuan utama dalam penerapan model *Cooperative Learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.¹¹

Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi.¹²

Tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.¹³

Dari tujuan di atas, model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebaya.

2. Model Pembelajaran Cooperative Tipe TPS

a. Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Tipe TPS

Strategi *Think Pair Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang

¹¹ Isjoni, *Cooperativen Learning*, (Bandung: Alfabeta), h. 21.

¹² Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2010), h. 109.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2010, h.57.

Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.¹⁴

Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Keunggulan dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.¹⁵

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Think Pair Share (TPS)

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu:

1) Berpikir

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

¹⁴ *Ibid*, h.132.

¹⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2010), h.67.

Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau menjelaskan bukan bagian berpikir.¹⁶

2) Berpasangan

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3) Berbagi

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melapor. Arends, (1997) disadur Tjokrodihardjo, (2003).

c. Kelebihan *Think Pair Share* (TPS)

Sanjaya (dalam Handayani, 2012) menyebutkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah:

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010), h.133

- 1) Tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri. Menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik yang lain.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan, mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Dapat membantu anak respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Dapat memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri, menerima umpan balik. Peserta didik dapat memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berfikir. Hal ini berguna untuk pendidikan jangka panjang.

d. Kelemahan *Think Pair Share* (TPS)

Metode *Think Pair Share* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu:¹⁷

- 1) Pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan yang dapat timbul adalah sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri, dan bisa saling mengganggu antar siswa.
- 2) Siswa-siswa yang pasif, akan ramai bahkan mengganggu temannya.
- 3) Siswa yang seharusnya menyelesaikan permasalahan dengan teman pasangannya, seringkali masih suka membicarakan kegiatan di luar materi pelajaran, menggantung pada pasangan dan kurang aktif dalam menemukan penyelesaian serta menanyakan jawaban dari soal tersebut pada pasangan atau kelompok yang lain.
- 4) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada pembentukan kelompok, hal ini bisa memperlambat proses diskusi. Pasangan lain sudah menyelesaikan sementara satu siswa tidak memiliki pasangan.
- 5) Ketidak sesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan siswa suka mengulur-ulur waktu dengan alasan pekerjaan belum selesai, sehingga berdampak siswa kurang menunjukkan kemampuan sesungguhnya.
- 6) Model ini belum banyak diterapkan di sekolah.

¹⁷ *Ibid.*

- 7) Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Guru harus menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak.
- 8) Mengubah kebiasaan siswa belajar dari cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar berpikir memecahkan masalah secara kelompok, hal ini merupakan kesulitan sendiri bagi siswa.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa sangat penting di dalam meraih hasil belajar yang diharapkan. Aktivitas belajar yang dimaksud disini adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar.

Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas “itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atas asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar”.¹⁸ Siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang sangat berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses

¹⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2010), h. 96.

¹⁹ Oemar Hamanik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009), h. 170.

interaksi belajar mengajar (guru dan siswa) dengan penuh kesadaran dalam rangka mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka akan tercapai situasi belajar yang aktif.

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Al-qur'an dan Al-sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu, serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi.

Banyak hadits yang menjelaskan perintah ataupun kewajiban untuk menuntut ilmu salah satunya yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah sebagai berikut:

عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعَ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَاءِ زَيْرٍ جَوْهَرٍ وَلِلْوَلْوَاءِ وَالذَّهَبِ

Artinya: “Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas” (HR.Ibnu Majah)

Berdasarkan hadits di atas mengandung pengertian, bahwa mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, kewajiban itu berlaku bagi

laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada alasan untuk malas mencari ilmu.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

- 1) Kegiatan-kegiatan visual seperti : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) seperti : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa keterangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan matrik, seperti: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

- 7) Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.²⁰

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian yang akan diteliti adalah:

- 1) Kegiatan visual, seperti: membaca materi dalam proses belajar.
- 2) Kegiatan menulis, seperti: mencatat materi pelajaran.
- 3) Kegiatan lisan, seperti: berdiskusi dalam kelompok, memberi saran dalam diskusi, menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi.

Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang melibatkan kerja, pikiran, dan badan terutama dalam hal belajar mengajar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil 3 aspek dalam penelitian ini, karena telah disesuaikan dengan masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran matematikasesuai dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran.

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.90

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.²²

Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungannya.²³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri si belajar akibat dari pengalaman yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena pematangan.

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar.²⁴

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, h. 2.

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*.(Yogyakarta:Pustaka Belajar),2012, h. 4.

²³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004. H. 128.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes.

Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes siswa, apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik apa belum. Jika nilai siswa telah ditetapkan maka siswa tersebut telah dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Yang dimaksud hasil belajar adalah sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil jika pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Jika pengetahuan siswa tidak bertambah perlu diadakan evaluasi sehingga proses pembelajaran selanjutnya dapat berhasil.

Pada akhir proses pembelajaran diadakan evaluasi dengan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Dari angka yang diperoleh siswa, dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum. Secara umum pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70% siswa mendapat nilai 65 (KKM dilokasi sekolah).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari tes yang berupa angka. Nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa

²⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 3.

adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Setelah siswa mengikuti 2 kali pertemuan maka diadakan ujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya
 - a. Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor ekstern dan faktor intern. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dan umumnya dinyatakan dalam bentuk angka.

Idealnya orang yang telah belajar akan mengalami perubahan, kemampuannya terhadap pelajaran akan bertambah sebab hasil belajar adalah kapasitas. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54.

pembelajaran apabila dalam pembelajaran aktif maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

5. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.²⁶

Menurut Bruner dalam proses pembelajaran matematika penting adanya tekanan pada kemampuan siswa dalam berfikir intuitif dan analitik dalam mencerdaskan siswa dalam membuat prediksi dan terampil dalam menemukan pola dan hubungan/keterkaitan.²⁷

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran matematika yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa melalui beberapa tahap yang telah direncanakan agar siswa memperoleh kemampuan tentang bahan yang akan dipelajari.

b. Tujuan Matematika

Tujuan umum pendidikan matematika ditekankan kepada siswa untuk memiliki kemampuan:

²⁶ Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 2008, h. 126.

²⁷ *Ibid*, h. 126.

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Menurut pendapat di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan matematika adalah berpusat pada peserta didik agar memiliki kemampuan-kemampuan yang dapat memudahkan dalam menghadapi permasalahan pada matematika.

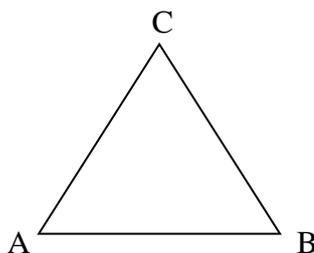
c. Materi Bahasan

Dari uraian teori di atas maka yang akan diteliti adalah mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

a. Segitiga dan Jajar Genjang²⁸

1) Keliling Segitiga

Keliling adalah ukuran panjang sisi yang mengitari bangun datar. mari kita tuliskan rumus keliling segitiga bersama-sama.



Keliling segitiga ABC adalah jumlah panjang sisi-sisinya.

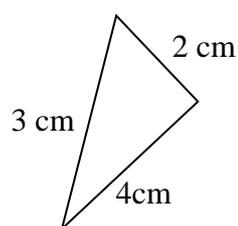
Dituliskan sebagai berikut:

$$K = AB + AC + BC$$

Contoh:

Tentukan keliling segitiga ABC berikut ini.

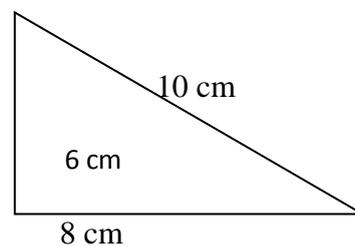
a.



Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a. } K &= AB + AC + BC \\ &= 3 \text{ cm} + 4 \text{ cm} + 2 \text{ cm} \\ &= 9 \text{ cm} \end{aligned}$$

b.

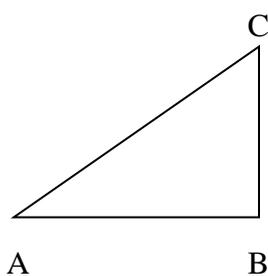


²⁸ Burhan Mustaqim dan Ary Astuty, *Ayo Belajar Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.80

$$\begin{aligned}
 \text{b. } K &= PQ + QR + PR \\
 &= 8 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 10 \text{ cm} \\
 &= 24 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

2) Luas Segitiga

Luas segitiga setengah dari luas persegi panjang, maka diperoleh luas segitiga ABC:



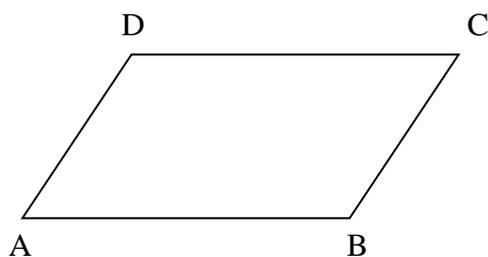
$$L = \frac{1}{2} \times \text{panjang} \times \text{lebar}$$

Dalam segitiga, tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas (a) dan sisi tegak disebut tinggi (t). Sehingga luas segitiga dirumuskan:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

b. Keliling dan Luas Jajargenjang

1) Keliling Jajargenjang



Keliling jajargenjang ABCD adalah jumlah panjang sisi-sisinya, yaitu dirumuskan sebagai berikut:

$$K = AB + BC + CD + AD$$

Karena $AB = CD$ dan $BC = AD$, maka rumus keliling jajargenjang ABCD dapat dituliskan sebagai berikut.

$$K = 2 \times (AB + BC)$$

2) Luas Jajargenjang

Luas jajargenjang sama dengan luas persegi panjang. Dalam bangun datar jajargenjang ukuran panjang menjadi alas (a) dan ukuran lebar menjadi tinggi (t). Sehingga luas jajargenjang dirumuskan sebagai berikut.

$$L = \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi dan Subjek Tindakan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Subjek Tindakan

Subjek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Balerejoyang berjumlah 34 siswa. Secara umum kemampuan yang dimiliki siswa adalah sedang. Ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan tinggi, tetapi ada juga beberapa siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam belajar. Rata-rata siswa berumur 11 tahun. Mata pencaharian orang tua siswa sebagian besar adalah petani. Kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah cukup cukup bagus dengan adanya kelengkapan belajar yang telah disediakan.

B. Objek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan selanjutnya pada setiap kali pertemuan sebanyak 2 x 35 menit. Penelitian ini merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses interaksi belajar mengajar (guru dan siswa) dengan penuh kesadaran dalam rangka mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.²⁹

Jenis aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan visual, seperti: memperhatikan guru menerangkan.
- b. Kegiatan menulis, seperti: mencatat materi pelajaran.
- c. Kegiatan lisan seperti: berdiskusi dalam kelompok, memberi saran dalam diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi.

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola

²⁹ Oemar Hamanik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2009, h. 170.

diskusi kelas.³⁰ Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.³¹

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu diawali dengan guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau menjelaskan bukan bagian berpikir. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan. Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melapor.

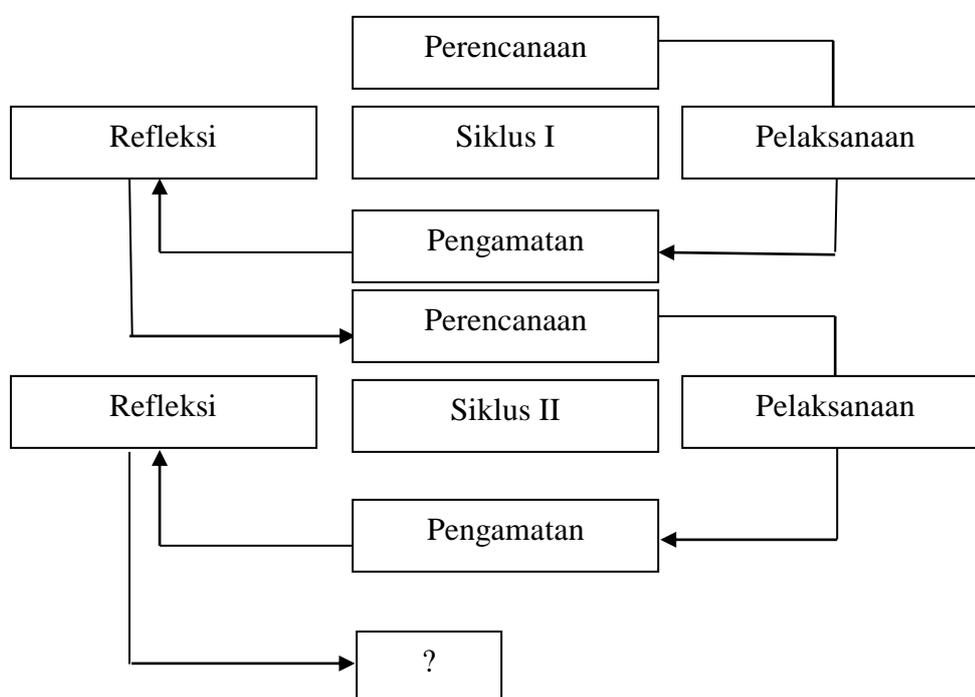
³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 133

³¹ Isjoni, *CooperativenLearning*, (Bandung: Alfabeta), h. 67

D. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut: ³²

Gambar 1
Prosedur Penelitian



³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
- 2) Mempersiapkan alat mengajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Melakukan apersepsi dan motivasi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh soal
 - b. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 4 siswa.

- c. Siswa diberi soal
- d. Guru meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut. Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TPS. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran TPS.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan

kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II ini, yaitu dengan dimulainya kembali tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk membuktikan adanya perubahan pada siklus II dan peningkatan aktivitas serta hasil belajar siswa setelah mendapat tindakan dalam siklus II, maka dilaksanakan evaluasi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
- 2) Mempersiapkan alat mengajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Melakukan apersepsi dan motivasi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh soal
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 4 siswa.
- c. Siswa diberi soal
- d. Guru meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut. Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TPS. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran TPS.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti pada siklus II.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi guru.

Tabel 2
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 3
2.	Kegiatan belajar mengajar	
	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	1 2 3
	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam menganalisis dan pemecahan masalah 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi diskusi kelompok 	1 2 3
	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran 	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 2 3
Jumlah Skor		
Persentase		

2. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Afif Zulfahmi							
2	Al- Aziz Fiqih Pratama							
3	Alinsyah Nurul Hanifa							
4	Amel Cantika Rahayu							
5	Anggun Aulia							
6	Arisma Zainur Rohma							
7	Arya Dzaki Kurniawan							
8	Bima Hadi Prasetyo							
9	Chalisa Zalfa Ramadhani							
10	Cika Aura							
11	Dafa Fajar Prasetyo							
12	Dafi Fajar Prasetyo							
13	Dela Oktaviana							
14	Desti Rendi Saputra							
15	Friska Indriani							
16	Futu Khan							
17	Hasan							
18	Kukuh Asta Satya							
19	Luwis Aulia Rahman							
20	Marfel Riski Kurniawan							
21	M. Hafidz Al Mubarak							
22	M. Fabian Sebastian							
23	Raka Aditya Pratama							
24	Refan Ardiansyah							
25	Rico Kristyan							
26	Ridho Dwi Aditya							
27	Salsabila Pangaribuan							
28	Safira Mutiara Cahyani							
29	Septya Ramadhani							
30	Siti Aulia Ananta							
31	Syafira Desti Rahmawati							
32	Tesa Banowati							
33	Titan Anggraini							
34	Wida Kumara Tembayun							
Jumlah								
Persentase								

Keterangan :

1. Membaca materi dalam proses belajar
2. Mencatat Materi
3. Berdiskusi dalam Kelompok
4. Memberi saran dalam diskusi
5. Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk variabel aktivitas siswa berupa data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dan tes untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa.³³

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Kooperatif Learning* tipe TPS.

2. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar. Perangkat ini digunakan setelah selesai kegiatan pembelajaran.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang diberikan adalah dalam bentuk tes soal uraian. Untuk mengukur keajegan atau kestabilan dari sebuah instrumen pengambilan data, maka menggunakan realibilitas.

Cara mengukur realibilitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpa:³⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \times \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = realibilitas tes
- $\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian skor setiap item
- σ_1 = varians skor
- k = banyaknya item

Untuk menghitung varians digunakan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

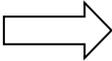
Keterangan :

- σ_1^2 = varians
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat data
- $\sum (x)^2$ = jumlah data yang dikuadratkan
- N = banyaknya data

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 109

Kriteria penafsiran untuk indeks pengisian realibilitas adalah sebagai berikut:³⁵

Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Realibilitas

Besar		Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000		sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800		tingggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600		cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400		rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200		sangat rendah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh sumber secara tertulis berupa dokumen. Metode ini dilakukan penelitian dalam melakukan analisis kurikulum untuk menemukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Selain itu dokumen yang diperlukan dalam peneliti ini meliputi struktur organisasi lembaga sekolah, dan pendidik, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran pada tiap siklus serta mencatat pada lembar observasi. Aktivitas belajar yang diamati adalah memperhatikan guru menerangkan, mencatat materi, berdiskusi dalam kelompok, menjawab pertanyaan guru, mempresentasikan hasil diskusi.

³⁵ *Ibid*, h.75

Untuk melihat rata-rata presetasi aktivitas yang dilakukan siswa dihitung dengan rumus:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi di catat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus³⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

b. Menghitung presentase

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

³⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus antara lain sebagai berikut:

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat disetiap siklus dan mencapai 75%.
2. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 65 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Balerejo

Lembaga pendidikan SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki ciri keislamannya. SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berdiri pada tahun 1957. Dimana desa Balerejo adalah desa dengan mayoritas masyarakatnya beragama islam.

SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur mulai menerima murid baru sejak tahun 1957/198. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka tempat yang digunakan adalah gedung sendiri yang telah dibangun dan dipersiapkan sebelumnya dan ditempati hingga sekarang ini. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau oleh anak-anak dan jauh dari keramaian yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Sejak berdirinya hingga sekarang ini, SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur memiliki perkembangannya yang cukup baik dan berjalan lancar. Sejak berdirinya hingga sekarang sebagai mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Sutanto tahun 1965 sampai dengan 1998.
- b. Siti Malikhah S.Pd tahun 1999 sampai dengan 2000.
- c. Muhammad Taslim tahun 2001 sampai dengan 2004.
- d. Siti Malikhah S.Pd. tahun 2005 sampai dengan 2008.
- e. Muhtamar S.Ag. tahun 2009 sampai dengan 2012.
- f. Sahlan S.Pd tahun 2013 sampai dengan sekarang.³⁷

2. Visi Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SD Negeri 1 Balerejo yaitu:

a. Visi Sekolah

Terciptanya anak yang cerdas berprestasi, berwawasan global, dilandasi nilai luhur agamadan budaya bangsa.

b. Misi Sekolah.

- 1) Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan tepat sehingga setiap siswa mampu berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- 2) Terwujudnya pembinaan dan pengembangan kompetensi di bidang akhlak mulia, seni budaya, dan olahraga kesehatan.
- 3) Terwujudnya jalinan kerjasama hubungan yang baik dengan masyarakat

³⁷ Dokumentasi SD Negeri 1 Balerejo

- 4) Terwujudnya optimalisasi partisipasi serta keterlibatan seluruh komponen untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan pendidikan di SD Negeri 1 Balerejo.

3. Profil Sekolah

a. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Balerejo
Alamat	: Jl. M. Rijan Bd. 40, Desa Baalerejo
Kecamatan	: Batanghari
Status Sekolah	: Terakreditasi B
Tahun Berdiri	: 1957
NPSN	: 10806163
Luas Tanah	: 3000 m ²

b. Denah Lokasi SD Negeri 1 Balerejo

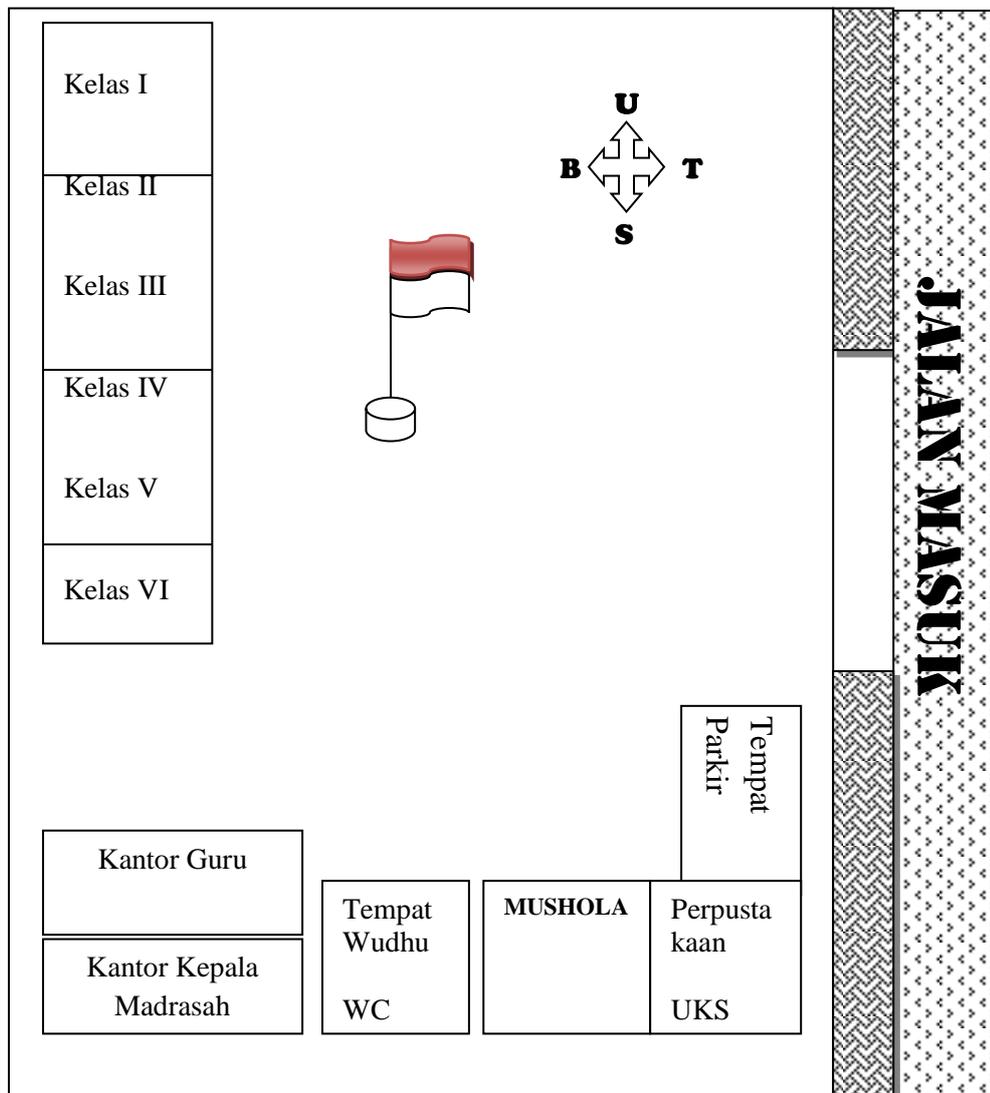
SD Negeri 1 Balerejo berada di jl. M. Rijan Bd. 40, RT/RW 9/3, Dusun. Gunantoro, Desa Baalerejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

Walaupun SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terletak di pedalaman, dan agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya susah dijangkau.

Suasana di sekitar sekolahpun tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar

mengajar. Berikut adalah denah lokasi SD Negeri 1 Balerejo (Gambar 4.1):

Gambar 2
Denah Lokasi SD Negeri 1 Balerejo



4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 1 Balerejo

Tabel 4

Keadaan Tenaga pendidik SD Negeri 1 Balerejo

Status	Jumlah
Total	8
PNS	7
GTT	0
GTY	0
Honor	1

Tabel 4

Keadaan siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun 2018/2019

Tingkat	Jumlah
Total	179
1	23
2	23
3	31
4	34
5	38
6	30

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD 1 Balerejo

Tabel 6

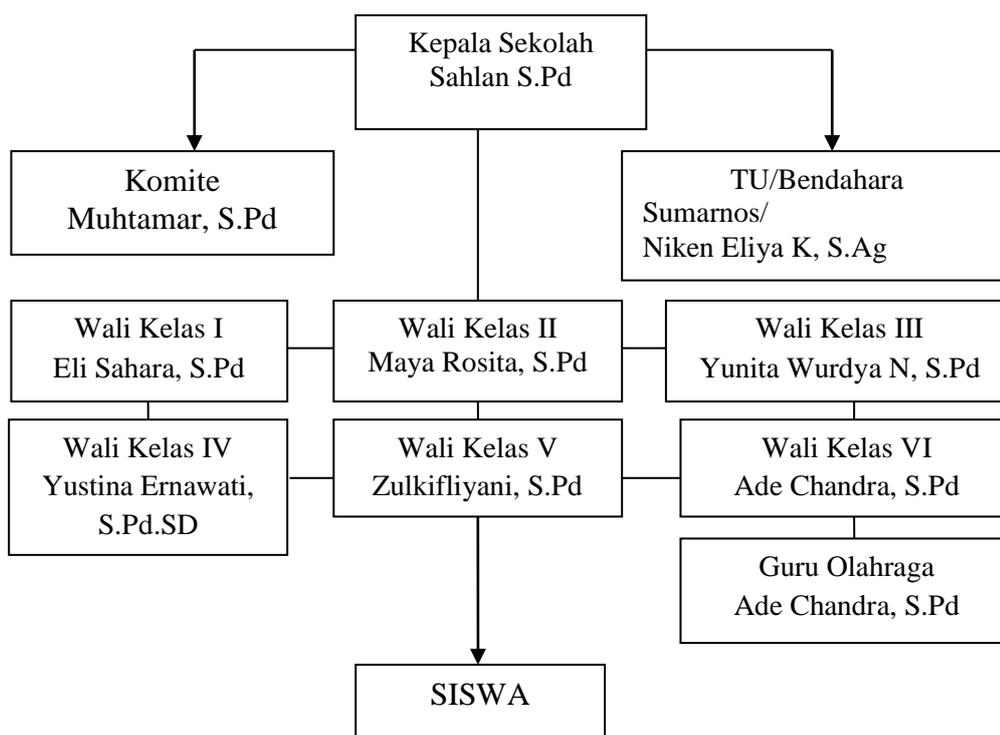
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Balerejo

Kondisi	Ruang		jumlah
	Milik	Bukan Milik	
Total	6	0	6
Baik	0		0
Rusak Ringan	2		2
Rusak Sedang	4		4
Rusak Berat	0	0	0

6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo

Adapun Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo seperti pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 3
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Balerejo, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil ulangan harian. Terdapat 12 siswa yang nilainya telah mencapai KKM dan 22 siswa yang masih dibawah KKM. Selain itu, rendahnya aktivitas siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka cenderung kurang aktif bertanya, kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lampiran 2) sesuai dengan Silabus (Lampiran 1) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*, sumber belajar, mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan diawal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui aktifitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model Kooperatif tipe *Think Pair Share*

dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 26 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah mengenai luas dan keliling bangun datar (keliling jajar genjang dan segitiga), dengan Standar Kompetensi: menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah dan indikator: mengenal dan menemukan rumus keliling jajar genjang, mengenal dan menemukan rumus keliling segitiga.

Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama serta melakukan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang keliling jajar genjang dan segitiga dan memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan pentingnya mempelajari konsep keliling dan luas bangun datar. Untuk pertemuan pertama guru memberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Gambar 4
Siswa Mengerjakan Soal Pretest



b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberi contoh penyelesaian soal yang berkaitan dengan materi luas dan keliling bangun datar. Contoh soal yang diberikan adalah mengenai rumus keliling segitiga dan jajar genjang. Pada saat guru menjelaskan materi, terdapat beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab seputar materi yang dipelajari, tapi hanya ditemukan beberapa siswa saja yang aktif bertanya, karena sebagian besar siswa masih belum berani mengajukan pertanyaan. Guru membagi siswa menjadi 17 pasangan setiap pasangan terdiri dari 2 orang siswa. Siswa diberikan waktu

untuk berfikir sendiri dalam menyelesaikan soal, selanjutnya siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan pasangannya masing-masing. Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya. Pada tahap ini banyak siswa masih merasa kurang percaya diri dan mengandalkan temannya, kemudian guru membimbing mereka untuk bekerjasama dan saling membantu. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Tetapi beberapa siswa kurang berani untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 28 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35

menit). Materi yang dipelajari adalah mengenai luas dan keliling bangun datar (luas jajar genjang dan segitiga), dengan Standar Kompetensi: menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah dan indikator: mengenal dan menemukan rumus luas jajar genjang, mengenal dan menemukan rumus luas segitiga.

Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama serta melakukan absensi. Guru membahas pekerjaan rumah dan memberikan umpan balik kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi tentang luas jajar genjang dan segitiga.

Gambar 5
Guru Menjelaskan Materi



Pada pertemuan ini siswa mulai fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab seputar materi siswa juga menjadi lebih antusias dibandingkan dengan pertemuan pertama. Guru membagi siswa kedalam 17 pasang setiap pasangan terdiri dari 2 orang siswa. Siswa diberikan waktu untuk berfikir sendiri dalam menyelesaikan soal, selanjutnya siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan pasangannya masing-masing. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Gambar 6
Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Pada tahap ini siswa sudah mulai percaya diri atau tidak malu-malu lagi saat mempresentasikan jawaban dan menanggapi pertanyaan kelompok lain.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya guru memberikan soal posttest kepada siswa, setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

c. Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan yaitu berupa hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, hasil pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) yang dilakukan peneliti sebagai observer. Sedangkan data hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai observer. Berikut ini adalah hasil analisis data:

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 7
Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-rata	Ket
		1	Ket	2	Ket		
1	Membaca materi dalam proses belajar	61,8 %	D	70,6 %	C	66,2%	D
2	Mencatat Materi	64,7 %	D	76,5 %	C	70,6%	C
3	Berdiskusi dalam Kelompok	70,6 %	D	76,5 %	C	73,55 %	C
4	Memberi saran dalam diskusi	64,7 %	D	70,6 %	C	67,65	D
5	Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi	52,9 %	E	61,8 %	D	57,35	E
JUMLAH		314,7		356		335,35	
Presentase		62,94 %	D	73 %	C	67,07 %	D

Pensekoran

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

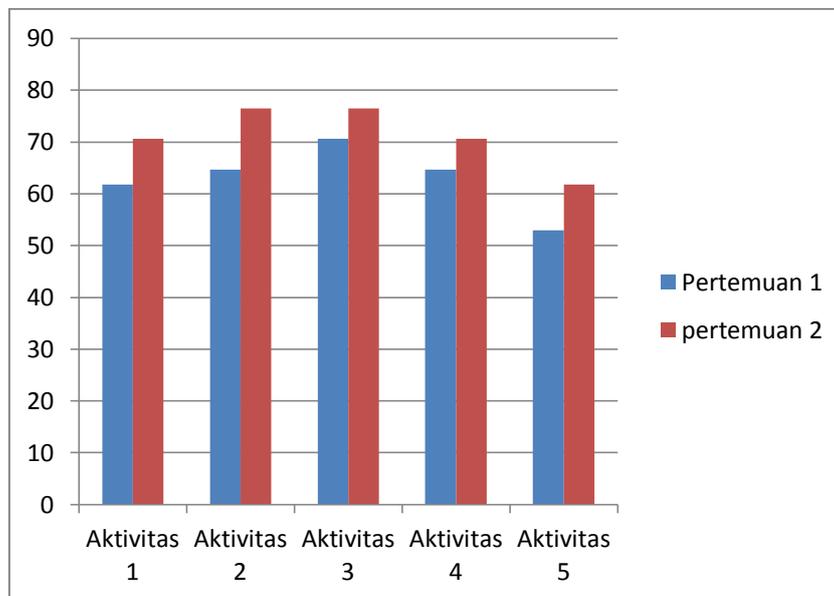
60% - 69% = D (Kurang Baik)

>59% = E (Tidak Baik)³⁸

Untuk lebih jelasnya, aktivitas siswa dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini:

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011).h. 236

Gambar 7
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 7 diatas dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada aspek pertama yaitu membaca materi dalam proses belajar pada pertemuan pertama persentasenya 61,8% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 70,6% dengan rata-rata 66,2%.

Pada aspek kedua yaitu mencatat materi pada pertemuan pertama persentasenya 64,7% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 76,5% dengan rata-rata 70,6%.

Pada aspek ketiga berdiskusi dalam kelompok pada pertemuan pertama persentasenya sebesar 70,6% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 76,5% dengan rata-rata 73,55%.

Pada aspek keempat memberi saran dalam diskusi pada pertemuan pertama persentasenya sebesar 64,7% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70,6% dengan rata-rata 67,65%.

Pada aspek kelima menanggapi pertanyaan siswa/ kelompok lain pada saat presentasi pertemuan pertama persentasenya sebesar 52,9% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 61,8% dengan rata-rata 57,35%.

Secara umum dari kelima aspek hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami sedikit peningkatan dan belum mencapai target yang ditentukan.

Hal ini disebabkan karena masih banyaknya siswa yang malu untuk bertanya terhadap hal-hal yang kurang dipahami terkait materi yang disampaikan dan belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)*. oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest

yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus I, soal diberikan kepada 34 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	30,1	56,6
2	Skor Tertinggi	65	85
3	Skor Terendah	0	15
4	Tingkat Ketuntasan	17,65%	47,06%

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama tingkat ketuntasan siswa sebesar 17,65% dan pada pertemuan kedua tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebesar 47,06%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai target, yaitu tercapainya KKM mata pelajaran matematika dengan nilai ≥ 65 mencapai 70%.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lampiran 2) sesuai Silabus (Lampiran 1) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), sumber belajar, mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan:

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pertama ini dilakukan pada hari dilaksanakan pada hari Senin, 03 Desember 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari luas dan keliling bangun datar. Dengan Standar kompetensi: Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah. Indikator: menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang, menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga.

Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama

serta melakukan absensi. Kemudian guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan soal preteset kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru menjelaskan materi tentang menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang.

Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab seputar materi yang dipelajari.

Gambar 8
Guru Bertanya Jawab dengan siswa



Pada saat pertemuan pertama siklus II ini siswa sudah banyak yang memperhatikan penjelasan guru, mencatat

materi yang disampaikan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 17 pasang setiap pasangan terdiri dari 2 orang siswa. Siswa diberikan waktu untuk berfikir sendiri dalam menyelesaikan soal, selanjutnya siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan pasangannya masing masing. Pada tahap ini siswa mulai aktif dalam kelompoknya serta mulai menjalin kerjasama yang baik dan saling bertukar ide. Masing-masing pasangan mempresentasikan hasil jawabannya. Guru dan siswa membahas soal dan jawabannya.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Gambar 9
Guru dan siswa Mengulas Kembali
Kegiatan yang Sudah Dilakukan



2) Pertemuan II

a) Kegiatan awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Rabu, 05 Desember 2018 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari luas dan keliling bangun datar. Dengan Standar kompetensi: menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang segitiga. Indikator: menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas jajargenjang, menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga.

Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama serta melakukan absensi. Guru membahas pekerjaan rumah dan memberikan umpan balik kepada siswa. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi tentang luas dan keliling bangun datar. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 17 pasang setiap pasangan terdiri dari 2 orang siswa. Siswa diberikan waktu untuk berfikir sendiri dalam menyelesaikan soal, selanjutnya siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan pasangannya masing-masing. Kemudian siswa mempresentasikan hasil jawaban dari kelompoknya.

Gambar 10
Siswa Menuliskan Jawaban dari kelompoknya
di Papan Tulis



Pada tahap ini siswa sudah menjalin kerjasama yang bagus dalam setiap kelompoknya dan saling memberi saran dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan memberi saran dan bekerja sama.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya guru memberikan soal posttest kepada siswa, setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Gambar 11
Siswa Mengerjakan Soal Posttest



c. Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan yaitu berupa hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, hasil pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan peneliti sebagai observer. Sedangkan data hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai observer. Berikut ini adalah hasil analisis data:

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-rata	Ket
		1	Ket	2	Ket		
1	Membaca materi dalam proses belajar	76,5 %	C	85,3 %	B	80,9%	B
2	Mencatat Materi	79,4 %	C	91,2 %	A	85,3%	B
3	Berdiskusi dalam Kelompok	82,3 %	B	91,2 %	A	86,75%	B
4	Memberi saran dalam diskusi	73,5 %	C	85,3 %	B	79,4%	B
5	Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok	70,6 %	C	79,4 %	B	75%	C

	lain pada saat presentasi						
	JUMLAH	382,3		432,4		407,35	
	Presentase	76,46 %	C	86,48 %	B	81,47%	B

Pensekoran

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

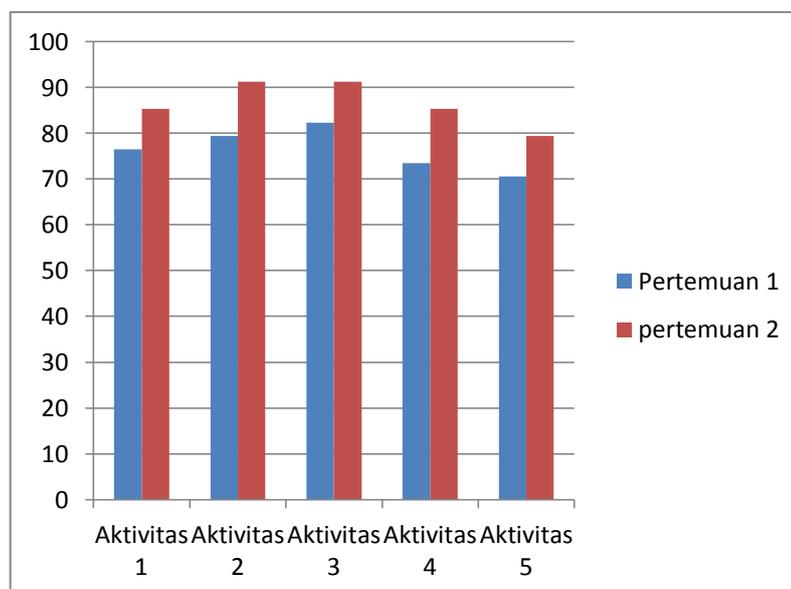
60% - 69% = D (Kurang Baik)

>59% = E (Tidak Baik)³⁹

Untuk lebih jelasnya, aktivitas siswa dapat dilihat pada

Gambar 12 berikut ini:

Gambar 12
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



³⁹ *Ibid*, h. 236

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 12 diatas dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) pada aspek pertama yaitu membaca materi dalam proses belajar pada pertemuan pertama persentasenya 76,5% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 85,3% dengan rata-rata 80,9%.

Pada aspek kedua yaitu mencatat materi pada pertemuan pertama persentasenya 79,4% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,2% dengan rata-rata 85,3%.

Pada aspek ketiga berdiskusi dalam kelompok pada pertemuan pertama persentasenya sebesar 82,3% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 91,2% dengan rata-rata 86,75%.

Pada aspek keempat memberi saran dalam diskusi pada pertemuan pertama persentasenya sebesar 73,5% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,3% dengan rata-rata 79,4%

Pada aspek kelima menanggapi pertanyaan siswa/ kelompok lain pada saat presentasi pertemuan pertama persentasenya sebesar 70,6% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79,4% dengan rata-rata 75%.

2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus II, soal diberikan kepada 34 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	57,9	77,6
2	Skor Tertinggi	70	100
3	Skor Terendah	15	30
4	Tingkat Ketuntasan	52,94%	88,23%

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) pada siklus II dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama tingkat ketuntasan siswa sebesar 52,94% dan pada pertemuan kedua tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebesar 88,23%.

Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) mata pelajaran matematika dengan nilai ≥ 65 mencapai 70%.

3) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus kedua ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa mengikuti model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dengan baik seperti Dafa, Dafi, Tesa dan Safira.
- b) Siswa sangat antusias pada saat diskusi berlangsung seperti Hasan dan Marfel.
- c) Siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik, baik secara mandiri maupun kelompok.
- d) Aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan peneliti.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan *Think Pair Share* (*TPS*) pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus				Rata-rata	Ket	Peningkatan
		1	Ket	2	Ket			
1	Membaca materi dalam proses belajar	66,2 %	D	80,9 %	B	73,55%	C	14,7%
2	Mencatat materi	70,6 %	C	85,3 %	B	77,95	C	14,7%
3	Berdiskusi dalam kelompok	73,55 %	C	86,75 %	B	80,175 %	B	13,2%
4	Memberi saran dalam diskusi	67,65 %	C	79,4 %	B	73,525 %	C	11,75%
5	Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain	57,35 %	C	75%	C	66,175 %	D	17,65%
Jumlah		335,35		407,35		371,375		72
Presentase		67,07 %	D	81,47 %	B	74,275 %	C	14,4%

Pensekoran

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik)

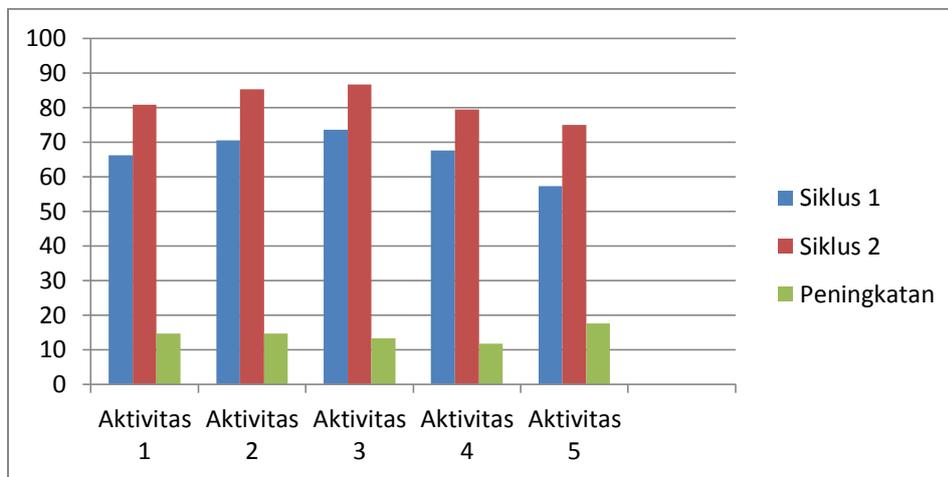
60% - 69% = D (Kurang Baik)

>59% = E (Tidak Baik)⁴⁰

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar 13 berikut:

⁴⁰ *Ibid*, h. 236

Gambar 13
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 13 di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembahasan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

a. Memperhatikan guru menerangkan

Aktivitas siswa untuk memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran yang aktif dan serius pada siklus I mencapai 66,2%. Hal tersebut dikarenakan siswa yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi, seperti Futu dan Luwis. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru senantiasa memberikan motivasi dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus II aktivitas memperhatikan guru

menerangkan 82,9% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan mencapai 14,7%.

b. Mencatat materi

Aktivitas siswa dalam mencatat materi pada siklus I mencapai 70,6%. Hal tersebut dikarenakan mereka terbiasa hanya diam dan memperhatikan. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai mau mencatat materi yang diberikan guru, seperti Syafira, Aulia, dan Afif. Pada siklus II Aktivitas ini mencapai 85,3%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 14,7%.

c. Berdiskusi dalam kelompok

Aktivitas siswa berdiskusi dalam kelompok pada siklus I mencapai 74%. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang asyik main sendiri dan mengandalkan temannya untuk mengerjakan soal seperti Futu, Luwis dan Asta. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa tentang bagaimana pentingnya berdiskusi dalam kelompok. Pada siklus II aktivitas siswa ini mencapai 84% dan mengalami peningkatan 10%.

d. Memberi saran dalam diskusi

Aktivitas siswa terkait keaktifan dalam kelompok belajar/diskusi pada siklus I mencapai 73,55%. Hal tersebut dikarenakan siswa hanya mengandalkan teman satu kelompoknya, seperti Riski, Hafids, Salsabila, Afif dan Wida. Untuk mengatasi hal

tersebut guru senantiasa memberikan motivasi serta memberikan pengertian kepada siswa tentang bagaimana pentingnya sikap saling menghargai antar sesama. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 86,75% dan mengalami peningkatan sebesar 13,2%.

e. Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi

Aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi pada siklus I mencapai 57,35%. Hal ini disebabkan masih ada beberapa siswa yang masih merasa malu dan takut untuk menjawab pertanyaan dari teman-temannya, seperti Refan Rico dan Dela. Siswa merasa tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain dikarenakan takut salah, dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru mencapai 75% dan aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 17,65%.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus I

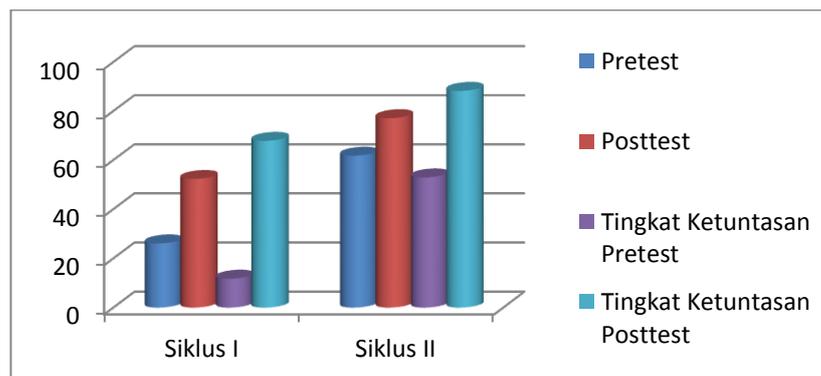
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar dengan menggunakan model *Think Pair Share* (*TPS*) pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	30,1	56,6	57,9	77,6
2	Skor Tertinggi	65	85	70	100
3	Skor Terendah	0	15	15	30
4	Tingkat Ketuntasan	17,65%	47,06%	52,94%	88,23%

Untuk lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada materi lambang bilangan romawi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat dilihat pada Gambar 14 berikut:

Gambar 14
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dari Tabel 12 dan Gambar 14, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 30,1% dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 17,65% dan nilai rata-rata posttest mampu mencapai 56,6% dengan tingkat ketuntasan 47,85%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 57,9% dengan tingkat ketuntasan mencapai 52,94% serta nilai rata-rata posttest 77,6% mampu

mencapai ketuntasan 88,23%. Maka ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 88,23%.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan dengan *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV semester genap siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pada siklus I mencapai rata-rata 67,07% dan pada siklus II mencapai rata-rata 81,47% atau mengalami peningkatan sebesar 14,4%.
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV semester ganjil siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase belajar siswa pada siklus I sebesar 47,85% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 88,23% atau mengalami peningkatan sebesar 40,38%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa agar lebih baik maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran Matematika.
2. Bagi siswa SD Negeri 1 Balerejo diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran matematika di sekolah sebagai pencapaian visi dan misi SD Negeri 1 Balerejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrina Maulidnawati Jumrah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* TPS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar". dalam <http://eprints.unm.ac.id/1625/>. diakses pada tanggal 21 Juli 2018.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: Depdiknas, 2008
- Dimiyati dan Mudjiyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Gatot Muhsetyo. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- . *Pembelajaran Kooperatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2010.
- Miftahul Huda. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Riska Nur Khoir. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung. dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3394/>. diakses pada tanggal 21 Juli 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prsada, 2011.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta, 2003.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

**NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Mata Pelajaran : Matematika Semester : I
Kelas : IV KKM : 65

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Jumlah	Keterangan
1	Afif Zulfahmi	30	30	BT
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	70	70	T
3	Alinsyah Nurul Hanifa	10	10	BT
4	Amel Cantika Rahayu	70	70	T
5	Anggun Aulia	20	20	BT
6	Arisma Zainur Rohma	30	30	BT
7	Arya Dzaki Kurniawan	50	50	BT
8	Bima Hadi Prasetyo	0	0	BT
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	80	80	T
10	Cika Aura	40	40	BT
11	Dafa Fajar Prasetyo	70	70	T
12	Dafi Fajar Prasetyo	80	80	T
13	Dela Oktaviana	40	40	BT
14	Desta Rendi Saputra	0	0	BT
15	Friska Indriani	20	20	BT
16	Futu Khan	50	50	BT
17	Hasan	80	80	T
18	Kukuh Asta Satya	50	50	BT
19	Luwis Aulia Rahman	40	40	BT
20	Marfel Riski Kurniawan	60	60	BT
21	M. Hafidz Al Mubarak	50	50	BT
22	M. Fabian Sebastian	80	80	T
23	Raka Aditya Pratama	80	80	T
24	Refan Ardiansyah	60	60	BT
25	Rico Kristyan	80	80	T
26	Ridho Dwi Aditya	80	80	T

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Jumlah	Keterangan
27	Salsabila Pangaribuan	60	60	BT
28	Safira Mutiara Cahyani	40	40	BT
29	Septya Ramadhani	20	20	BT
30	Siti Aulia Ananta	30	30	BT
31	Syafira Desta Rahmawati	30	30	BT
32	Tesa Banowati	70	70	T
33	Titan Anggraini	90	90	T
34	Wida Kumara Tembayun	10	10	BT

Balerejo, November 2018

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo



Sahlan, S.Pd

NIP : 19610808 198203 1 008

Wali Kelas

Yustina Ernawati, S.Pd.SD

OUTLINE**PENGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teoritis
 1. Pembelajaran *Cooperative Learning*
 - a. Pengertian *Cooperative Learning*
 - b. Tujuan Pembelajaran *Cooperative Learning*
 2. Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Think Pair Share*
 - c. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- d. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran *Think Pair Share*
 - e. Kelebihan *Think Pair Share*
 - f. Kelemahan *Think Pair Share*
 - 3. Aktivitas Belajar
 - a. Pengertian Aktivitas Belajar
 - b. Jenis- jenis Aktivitas Belajar
 - 4. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 5. Pembelajaran Matematika
 - a. Pengertian Pembelajaran Matematika
 - b. Tujuan Matematika
- B. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Lokasi dan Subyek Tindakan
- B. Objek Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Prosedur Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Balerejo
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Balerejo
 - c. Keadaan Guru SD Negeri 1 Balerejo
 - d. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Balerejo

- e. Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 1 Balerejo
- f. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Balerejo
- g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Balerejo
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 1. Analisis data Penggunaan Metode *Think Pair Share* Siklus I dan Siklus II
 2. Analisis data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2018
Mahasiswa Ybs.



Ani Pratiwi
NPM. 14119905

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Balerejo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi : 4. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Alat/ Bahan
4.1 menentukan keliling dan luas jajar genjang dan segitiga	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan menemukan rumus keliling jajar genjang • Mengenal dan menemukan rumus keliling segitiga • Mengenal dan menemukan rumus luas jajar genjang • Mengenal dan menemukan rumus luas segitiga • Menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang • Menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga 	Luas dan keliling bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan dan observasi terhadap benda yang berbentuk jajar genjang dan segitiga, pengamatan, analisis dan diskusi untuk dapat menentukan rumus keliling dan luas jajar genjang dan segitiga • Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal 	Teknik Tes Bentuk Isian Instrumen Lembar soal	5x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty • Buku lain yang relevan • Garis bilangan • Bangun jajar genjang • Bangun segitiga

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Alat/ Bahan
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajar genjang dan segitiga	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga 	Luas dan keliling bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal 		5x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty Buku lain yang relevan

Balerejo,.....2018

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo

**Sahlan, S.Pd****NIP : 19610808 198203 1 008**

Wali Kelas

Yustina Ernawati, S.Pd.SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Balerejo

Kelas / Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menentukan keliling dan luas jajar genjang

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.1.1 Mengenal dan menemukan rumus keliling jajar genjang
- 4.1.2 Mengenal dan menemukan rumus keliling segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal dan menemukan rumus keliling jajar genjang
2. Siswa dapat mengenal dan menemukan rumus keliling segitiga

E. Metode Pembelajaran

- Think Pair Share

F. Materi Ajar

- Luas dan keliling bangun datar

G. Karakter

Mandiri, jujur, kreatif, tekun, keberanian, rasa ingin tahu

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

▪ Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi, guru:

- d.** Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- e.** Memberikan motivasi untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan rasa kesadaran belajar siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a.** Siswa menyimak penjelasan materi dari guru mengenai luas dan keliling bangun datar serta guru menyajikan contoh soal matematika yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- e.** Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 siswa.
- f.** Memberi soal
- g.** Meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut.
Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar
- b. Memberi kesimpulan tentang materi luas dan keliling bangun datar

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Memberikan tugas kepada siswa
- b. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

I. Sumber / Bahan Belajar

Sumber : Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty

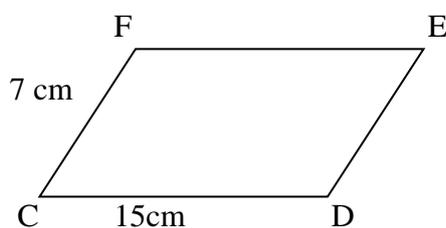
Alat belajar: spidol, papan tulis, penghapus

J. Penilaian

- a. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- b. Bentuk penilaian tes uraian dan lembar observasi

Soal :

1. Tentukan keliling jajar genjang berikut.



2. Hitunglah keliling segitiga dengan panjang sisi-sisinya sebagai berikut:
 - a. 4,5 cm; 7,5 cm; dan 5,5 cm
 - b. 8 cm; 16 cm; 12 cm
 - c. 25 cm; 35 cm; 20 cm

Kunci Jawaban:

1. $K =$ panjang semua sisi

$$K = 15 + 7 + 15 + 7$$

$$K = 44 \text{ cm}$$

Jadi keliling jajar gejang tersebut 44 cm

2. Penyelesaian:

Keliling = sisi a + sisi b + sisi c

a. $4,5 \text{ cm} + 7,5 \text{ cm} + 5,5 \text{ cm} = 17,5 \text{ cm}$

b. $8 \text{ cm} + 16 \text{ cm} + 12 \text{ m} = 36 \text{ cm}$

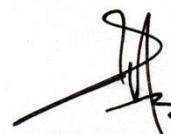
c. $25 \text{ cm} + 35 \text{ cm} + 20 \text{ cm} = 80 \text{ cm}$

Guru Mata Pelajaran



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo



SAHLAN, S.Pd

NIP : 19610808 198203 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Balerejo

Kelas / Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

5. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menentukan keliling dan luas jajar genjang

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.1.3 Mengenal dan menemukan rumus luas jajar genjang
- 4.1.4 Mengenal dan menemukan rumus luas segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat mengenal dan menemukan rumus luas jajar genjang
4. Siswa dapat mengenal dan menemukan rumus luas segitiga

E. Metode Pembelajaran

- Think Pair Share

F. Materi Ajar

- Luas dan keliling bangun datar

G. Karakter

Mandiri, jujur, kreatif, tekun, keberanian, rasa ingin tahu

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

▪ Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi, guru:

f. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

g. Memberikan motivasi untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan rasa kesadaran belajar siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar

5. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

c. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru mengenai luas dan keliling bangun datar serta guru menyajikan contoh soal matematika yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

h. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 4 siswa.

i. Memberi soal

j. Meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut.

Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya

masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- c. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar
- d. Memberi kesimpulan tentang materi luas dan keliling bangun datar

6. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- c. Memberikan tugas kepada siswa
- d. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

I. Sumber / Bahan Belajar

Sumber : Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty

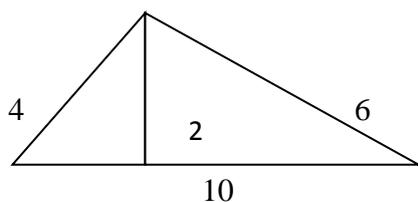
Alat belajar: spidol, papan tulis, penghapus

J. Penilaian

- d. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- e. Bentuk penilaian tes uraian dan lembar observasi

Soal :

1. Hitunglah luas segitiga dibawah ini.



2. Luas jajar genjang ABCD adalah $66,5 \text{ cm}^2$ dan tingginya 7 cm. Tentukan panjang alasnya.

Kunci Jawaban:

1. Penyelesaian:

$$a = 10 \text{ cm}$$

$$t = 2 \text{ cm}$$

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times 10 \times 2$$

$$\text{Luas segitiga} = 10 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga adalah 10 cm^2 .

2. Penyelesaian:

$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$66,5 \text{ cm}^2 = \text{alas} \times 7 \text{ cm}$$

$$\text{alas} = 66,5 \text{ cm}^2 / 7 \text{ cm}$$

$$\text{alas} = 9,5 \text{ cm}$$

Jadi, panjang alas jajar genjang adalah 9,5 cm.

Guru Mata Pelajaran



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo




SAHLAN, S.Pd

NIP : 19610808 198203 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Balerejo

Kelas / Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menentukan keliling dan luas jajar genjang

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.1.5 Menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang
- 4.1.6 Menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang
6. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga

E. Metode Pembelajaran

- Think Pair Share

F. Materi Ajar

- Luas dan keliling bangun datar

G. Karakter

Mandiri, jujur, kreatif, tekun, keberanian, rasa ingin tahu

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

▪ **Appersepsi**

Dalam kegiatan appersepsi, guru:

h. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

i. Memberikan motivasi untuk membangkitkan minat dan

menumbuhkan rasa kesadaran belajar siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar

8. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

f. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru mengenai luas dan keliling bangun datar serta guru menyajikan contoh soal matematika yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

k. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 4 siswa.

l. Memberi soal

m. Meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut.

Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- e. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar
- f. Memberi kesimpulan tentang materi luas dan keliling bangun datar

9. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- e. Memberikan tugas kepada siswa
- f. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Sumber / Bahan Belajar

Sumber : Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty

Alat belajar: spidol, papan tulis, penghapus

L. Penilaian

- a. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- b. Bentuk penilaian tes uraian dan lembar observasi

Soal :

1. Panji menggambar dua buah jajar genjang, ia memberi nama jajar genjang A dan jajar genjang B. Jajar genjang A memiliki panjang alas 23 cm dan tinggi 15 cm. Lalu jajar genjang B memiliki panjang alas 30 cm dan tinggi 11 cm.
 - a. Hitunglah luas masing-masing jajar gejang yang digambar Panji
 - b. Jajar genjang manakah yang paling luas?

2. Sebuah papan reklame berbentuk segitiga memiliki panjang alas 65 cm dan luasnya 1.625 cm^2 , berapakah tinggi papan reklame tersebut?

Kunci Jawaban:

1. A. Luas masing-masing jajar genjang yang digambar panji

- Jajar genjang A

$$\text{alas} = 23 \text{ cm}$$

$$\text{tinggi} = 11 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi} = 23 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} = 345 \text{ cm}^2$$

- Jajar genjang B

$$\text{alas} = 30 \text{ cm}$$

$$\text{tinggi} = 11 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi} = 30 \text{ cm} \times 11 \text{ cm} = 330 \text{ cm}^2$$

- B. Jajar genjang yang paling luas adalah jajar genjang Adengan luas 345 cm^2

2. Diketahui alas = 6 cm, luas = 1.625 cm^2

Tingginya adalah:

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$1.625 = \frac{1}{2} \times 65 \times t$$

$$t = 1.625 \times 2 : 65$$

$$t = 50 \text{ cm}$$

Jadi tinggi papan reklame adalah 50 cm.

Guru Mata Pelajaran



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo



SAHLAN, S.Pd

NIP : 19610808 198203 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Balerejo

Kelas / Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajar genjang segitiga

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang
- 4.2.2 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas jajar genjang
2. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga

E. Metode Pembelajaran

- Think Pair Share

F. Materi Ajar

- Luas dan keliling bangun datar

G. Karakter

Mandiri, jujur, kreatif, tekun, keberanian, rasa ingin tahu

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

10. Kegiatan Awal

▪ Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi, guru:

j. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

k. Memberikan motivasi untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan rasa kesadaran belajar siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar

11. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

a. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru mengenai luas dan keliling bangun datar serta guru menyajikan contoh soal matematika yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

n. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 siswa.

o. Memberi soal

p. Meminta siswa untuk berfikir tentang jawaban dari soal tersebut. Siswa bertukar pendapat dan mendiskusikan dengan kelompoknya

masing masing. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- g. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang materi luas dan keliling bangun datar
- h. Memberi kesimpulan tentang materi luas dan keliling bangun datar

12. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- g. Memberikan tugas kepada siswa
- h. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

I. Sumber / Bahan Belajar

Sumber : Buku Ayo Belajar Matematika, Burhan Mustaqim dan Ary Astuty

Alat belajar: spidol, papan tulis, penghapus

J. Penilaian

- a. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- b. Bentuk penilaian tes uraian dan lembar observasi

Soal :

1. Taman di depan rumah pak Budi berbentuk jajar genjang,. Pada sisi yang berbeda 8 m dan 12 m. Disekeliling taman tersebut dipasang lampu taman tiap 4 meter. Berapa banyak lampu yang terpasang?
2. Sebidang tanah berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisi tanah berturut-turut 4 m, 5 m, dan 7 m. Di sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 85.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?

Kunci jawaban:

$$1. K = 2 \times (12 + 8)$$

$$K = 2 \times 20$$

$$K = 40 \text{ m}$$

Diketahui kelilingnya yaitu 40 m. Dipasang lampu tiap 4 meter, sehingga:

$$40 : 4 = 10$$

Jadi, lampu yang terpasang 10 buah.

$$2. \text{ Keliling segitiga} = 4 \text{ m} + 5 \text{ m} + 7 \text{ m}$$

$$\text{Keliling segitiga} = 16 \text{ m}$$

Biaya = Rp. 85.000,00/m maka,

$$\text{Biaya} = 16 \text{ m} \times \text{Rp. } 85.000,00/\text{m}$$

$$\text{Biaya} = \text{Rp. } 1.360.000,00$$

Jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut adalah Rp. 1.360.000,00.

Guru Mata Pelajaran



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balerejo



SAHLAN, S.Pd

NIP : 19610808 198203 1 008

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Pembelajaran Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Afif Zulfahmi	-	✓	✓	-	-	2	D
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	✓	-	✓	✓	✓	4	B
3	Alinsyah Nurul Hanifa	✓	-	✓	-	✓	3	C
4	Amel Cantika Rahayu	✓	✓	✓	✓	-	4	B
5	Anggun Aulia	-	✓	✓	-	✓	3	C
6	Arisma Zainur Rohma	✓	-	-	✓	-	2	D
7	Arya Dzaki Kurniawan	✓	✓	-	-	✓	3	C
8	Bima Hadi Prasetyo	✓	-	-	✓	✓	3	C
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
10	Cika Aura	-	✓	✓	✓	-	3	C
11	Dafa Fajar Prasetyo	-	✓	-	✓	✓	3	C
12	Dafi Fajar Prasetyo	-	✓	✓	✓	✓	4	B
13	Dela Oktaviana	-	-	✓	✓	-	2	D
14	Desta Rendi Saputra	✓	✓	-	✓	-	3	C
15	Friska Indriani	✓	-	✓	✓	-	3	C
16	Futu Khan	-	✓	✓	-	-	2	D

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
17	Hasan	-	✓	✓	✓	✓	4	B
18	Kukuh Asta Satya	✓	✓	-	-	✓	3	C
19	Luwis Aulia Rahman	✓	-	✓	-	✓	3	C
20	Marfel Riski Kurniawan	✓	✓	-	✓	✓	4	B
21	M. Hafidz Al Mubarak	✓	✓	-	-	✓	3	C
22	M. Fabian Sebastian	-	✓	✓	✓	✓	4	B
23	Raka Aditya Pratama	-	-	✓	✓	✓	3	C
24	Refan Ardiansyah	✓	-	-	-	✓	2	D
25	Rico Kristyan	✓	-	-	-	✓	2	D
26	Ridho Dwi Aditya	✓	✓	✓	✓	-	4	B
27	Salsabila Pangaribuan	-	✓	✓	-	✓	3	C
28	Safira Mutiara Cahyani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
29	Septya Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
30	Siti Aulia Ananta	-	✓	✓	✓	-	3	C
31	Syafira Desta Rahmawati	-	✓	✓	✓	-	3	C
32	Tesa Banowati	✓	-	✓	✓	-	3	C
33	Titan Anggraini	✓	✓	✓	✓	-	4	B
34	Wida Kumara Tembayun	✓	✓	✓	-	-	3	C
Jumlah		21	22	24	22	18	107	
Persentase		61,8	64,7	70,6	64,7	52,9	62,9	

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Pembelajaran Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Afif Zulfahmi	✓	✓	✓	-	-	3	C
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	✓	-	✓	✓	✓	4	B
3	Alinsyah Nurul Hanifa	✓	-	✓	-	✓	3	C
4	Amel Cantika Rahayu	✓	✓	✓	✓	-	4	B
5	Anggun Aulia	-	✓	✓	-	✓	3	C
6	Arisma Zainur Rohma	✓	✓	✓	✓	-	4	B
7	Arya Dzaki Kurniawan	✓	✓	✓	-	✓	4	B
8	Bima Hadi Prasetyo	✓	✓	-	✓	✓	4	B
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
10	Cika Aura	-	✓	✓	✓	-	3	C
11	Dafa Fajar Prasetyo	-	✓	-	✓	✓	3	C
12	Dafi Fajar Prasetyo	-	✓	✓	✓	✓	4	B
13	Dela Oktaviana	-	-	✓	✓	-	2	D
14	Desti Rendi Saputra	✓	✓	-	✓	-	3	C
15	Friska Indriani	✓	-	✓	✓	-	3	C
16	Futu Khan	-	✓	✓	✓	-	3	C

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
17	Hasan	-	✓	✓	✓	✓	4	B
18	Kukuh Asta Satya	✓	✓	-	-	✓	3	C
19	Luwis Aulia Rahman	✓	-	✓	-	✓	3	C
20	Marfel Riski Kurniawan	✓	✓	-	-	✓	3	C
21	M. Hafidz Al Mubarak	✓	✓	-	-	✓	3	C
22	M. Fabian Sebastian	-	✓	✓	✓	✓	4	B
23	Raka Aditya Pratama	-	-	✓	✓	✓	3	C
24	Refan Ardiansyah	✓	✓	-	✓	✓	4	B
25	Rico Kristyan	✓	✓	-	✓	✓	4	B
26	Ridho Dwi Aditya	✓	✓	✓	✓	-	4	B
27	Salsabila Pangaribuan	-	✓	✓	-	✓	3	C
28	Safira Mutiara Cahyani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
29	Septya Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
30	Siti Aulia Ananta	✓	✓	✓	✓	-	4	B
31	Syafira Desta Rahmawati	✓	✓	✓	✓	-	4	B
32	Tesa Banowati	✓	-	✓	✓	✓	4	B
33	Titan Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
34	Wida Kumara Tembayun	✓	✓	✓	-	✓	4	B
Jumlah		24	26	26	24	21	121	
Persentase		70,6	76,5	76,5	70,6	61,8	71,2	

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Pembelajaran Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Afif Zulfahmi	✓	✓	✓	-	-	3	C
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	✓	-	✓	✓	✓	4	B
3	Alinsyah Nurul Hanifa	✓	✓	✓	-	✓	4	B
4	Amel Cantika Rahayu	✓	✓	✓	✓	-	4	B
5	Anggun Aulia	-	✓	✓	-	✓	3	C
6	Arisma Zainur Rohma	✓	✓	✓	✓	-	4	B
7	Arya Dzaki Kurniawan	✓	✓	✓	-	✓	4	B
8	Bima Hadi Prasetyo	✓	✓	-	✓	✓	4	B
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
10	Cika Aura	-	✓	✓	✓	-	3	C
11	Dafa Fajar Prasetyo	-	✓	-	✓	✓	3	C
12	Dafi Fajar Prasetyo	-	✓	✓	✓	✓	4	B
13	Dela Oktaviana	✓	-	✓	✓	-	3	C
14	Desti Rendi Saputra	✓	✓	-	✓	✓	4	B
15	Friska Indriani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
16	Futu Khan	-	✓	✓	✓	-	3	C

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
17	Hasan	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
18	Kukuh Asta Satya	✓	✓	✓	-	✓	4	B
19	Luwis Aulia Rahman	✓	-	✓	-	✓	3	C
20	Marfel Riski Kurniawan	✓	✓	-	✓	✓	4	B
21	M. Hafidz Al Mubarak	✓	✓	-	-	✓	3	C
22	M. Fabian Sebastian	-	✓	✓	✓	✓	4	B
23	Raka Aditya Pratama	-	-	✓	✓	✓	3	C
24	Refan Ardiansyah	✓	✓	-	✓	✓	4	B
25	Rico Kristyan	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
26	Ridho Dwi Aditya	✓	✓	✓	✓	-	4	B
27	Salsabila Pangaribuan	-	✓	✓	-	✓	3	C
28	Safira Mutiara Cahyani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
29	Septya Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	B
30	Siti Aulia Ananta	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
31	Syafira Desta Rahmawati	✓	✓	✓	✓	-	4	B
32	Tesa Banowati	✓	-	✓	✓	✓	4	B
33	Titan Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
34	Wida Kumara Tembayun	✓	✓	✓	-	✓	4	B
Jumlah		26	27	28	25	24	130	
Persentase		76.5	79.4	82.3	73.5	70.6	76.5	

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Pembelajaran Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Afif Zulfahmi	✓	✓	✓	✓	-	4	B
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
3	Alinsyah Nurul Hanifa	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
4	Amel Cantika Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
5	Anggun Aulia	-	✓	✓	✓	✓	4	B
6	Arisma Zainur Rohma	✓	✓	✓	✓	-	4	B
7	Arya Dzaki Kurniawan	✓	✓	✓	-	✓	4	B
8	Bima Hadi Prasetyo	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
10	Cika Aura	-	✓	✓	✓	✓	4	B
11	Dafa Fajar Prasetyo	✓	✓	-	✓	✓	4	B
12	Dafi Fajar Prasetyo	-	✓	✓	✓	✓	4	B
13	Dela Oktaviana	✓	✓	✓	✓	-	4	B
14	Desta Rendi Saputra	✓	✓	-	✓	✓	4	B
15	Friska Indriani	✓	-	✓	✓	✓	4	B
16	Futu Khan	-	✓	✓	✓	-	3	C

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
17	Hasan	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
18	Kukuh Asta Satya	✓	✓	✓	-	✓	4	B
19	Luwis Aulia Rahman	✓	✓	✓	-	-	3	C
20	Marfel Riski Kurniawan	✓	✓	-	✓	✓	4	B
21	M. Hafidz Al Mubarak	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
22	M. Fabian Sebastian	-	✓	✓	✓	✓	4	B
23	Raka Aditya Pratama	✓	-	✓	✓	✓	4	B
24	Refan Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	-	4	B
25	Rico Kristyan	✓	✓	✓	✓	-	4	B
26	Ridho Dwi Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
27	Salsabila Pangaribuan	✓	✓	✓	-	✓	4	B
28	Safira Mutiara Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
29	Septya Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
30	Siti Aulia Ananta	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
31	Syafira Desta Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
32	Tesa Banowati	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
33	Titan Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
34	Wida Kumara Tembayun	✓	✓	✓	-	✓	4	B
Jumlah		29	31	31	29	27	147	
Persentase		85.3	91.2	91.2	85.3	79.4	86.5	

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 26 November 2018

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/pertemuan : I/I

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 (2) 3
2.	Kegiatan belajar mengajar <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar • Membimbing siswa dalam menganalisis dan pemecahan masalah • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya • Evaluasi diskusi kelompok <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 (2) 3 1 (2) 3 1 2 (3) 1 (2) 3 1 (2) 3 1 (2) 3 1 (2) 3 1 (2) 3 1 (2) 3
Jumlah Skor		21
Persentase		70%

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

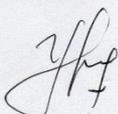
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Balerejo, 26 November 2018

Observer



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Guru Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Rabu, 28 November 2018

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/pertemuan : I/II

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 (2) 3
2.	Kegiatan belajar mengajar	
	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	1 2 (3)
	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar 	1 2 (3)
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam menganalisis dan pemecahan masalah 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya 	1 2 (3)
	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi diskusi kelompok 	1 (2) 3
	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 (2) 3
Jumlah Skor		23
Persentase		76,6%

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

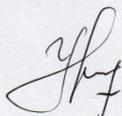
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Balerejo, 28 November 2018

Observer



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Guru Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 03 Desember 2018

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/pertemuan : II/I

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 3 1 (2) 3
2.	Kegiatan belajar mengajar	
	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi 	1 2 (3)
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	1 2 (3)
	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar 	1 2 (3)
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam menganalisis dan pemecahan masalah 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya 	1 2 (3)
	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi diskusi kelompok 	1 (2) 3
	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran 	1 (2) 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 (2) 3
Jumlah Skor		24
Persentase		80%

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

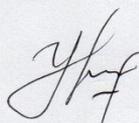
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Balerejo, 05 Desember 2018

Observer



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Guru Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Rabu, 05 Desember 2018

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/pertemuan : II/II

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 (3)
2.	Kegiatan belajar mengajar <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar • Membimbing siswa dalam menganalisis dan pemecahan masalah • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya • Evaluasi diskusi kelompok <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 2 (3) 1 2 (3) 1 2 (3) 1 2 (3) 1 (2) 3 1 2 (3) 1 (2) 3 1 (2) 3 1 2 (3)
Jumlah Skor		26
Persentase		86,6

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

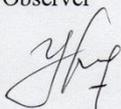
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

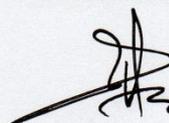
Balerejo, 03 Desember 2018

Observer



Yustina Ernawati, S.Pd.SD.

Guru Peneliti



Ani Pratiwi

NPM. 14119905

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS I**

Kelas/Semester : IV/I
KKM : 65

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	Afif Zulfahmi	0		✓	15		✓
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	35		✓	50		✓
3	Alinsyah Nurul Hanifa	15		✓	30		✓
4	Amel Cantika Rahayu	15		✓	50		✓
5	Anggun Aulia	15		✓	50		✓
6	Arisma Zainur Rohma	30		✓	50		✓
7	Arya Dzaki Kurniawan	15		✓	30		✓
8	Bima Hadi Prasetyo	15		✓	50		✓
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	35		✓	50		✓
10	Cika Aura	30		✓	50		✓
11	Dafa Fajar Prasetyo	35		✓	65	✓	
12	Dafi Fajar Prasetyo	35		✓	70	✓	
13	Dela Oktaviana	30		✓	50		✓
14	Desti Rendi Saputra	30		✓	50		✓
15	Friska Indriani	35		✓	65	✓	
16	Futu Khan	0		✓	15		✓
17	Hasan	65	✓		85	✓	
18	Kukuh Asta Satya	50		✓	65	✓	
19	Luwis Aulia Rahman	0		✓	15		✓
20	Marfel Riski Kurniawan	35		✓	65	✓	
21	M. Hafidz Al Mubarak	30		✓	65	✓	
22	M. Fabian Sebastian	65	✓		85	✓	
23	Raka Aditya Pratama	65	✓		75	✓	
24	Refan Ardiansyah	30		✓	50		✓
25	Rico Kristyan	30		✓	65	✓	
26	Ridho Dwi Aditya	65	✓		85	✓	
27	Salsabila Pangaribuan	0		✓	50		✓

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
28	Safira Mutiara Cahyani	15		✓	50		✓
29	Septya Ramadhani	15		✓	70	✓	
30	Siti Aulia Ananta	15		✓	70	✓	
31	Syafira Desta Rahmawati	65	✓		85	✓	
32	Tesa Banowati	65	✓		85	✓	
33	Titan Anggraini	15		✓	50		✓
34	Wida Kumara Tembayun	30		✓	70	✓	
Jumlah		1025	6	28	1925	16	18
Rata-rata		30,1			56,6		
Nilai maksimal		65			85		
Nilai minimal		0			15		
Persentase			17,65	82,35		47,06	52,94

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM	: 6	Posttest : 1. Tuntas KKM	: 16
2. Tidak Tuntas	: 28	2. Tidak Tuntas	: 18
3. Nilai Maksimal	: 65	3. Nilai Maksimal	: 85
4. Nilai Minimal	: 0	4. Nilai Minimal	: 15

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS II**

Kelas/Semester : IV/I
KKM : 65

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	Afif Zufahmi	30		✓	60		✓
2	Al- Aziz Fiqih Pratama	50		✓	75	✓	
3	Alinsyah Nurul Hanifa	50		✓	75	✓	
4	Amel Cantika Rahayu	65	✓		75	✓	
5	Anggun Aulia	50		✓	60		✓
6	Arisma Zainur Rohma	50		✓	70	✓	
7	Arya Dzaki Kurniawan	50		✓	70	✓	
8	Bima Hadi Prasetyo	60	✓	✓	70	✓	
9	Chalisa Zalfa Ramadhani	60		✓	85	✓	
10	Cika Aura	50		✓	75	✓	
11	Dafa Fajar Prasetyo	65	✓		85	✓	
12	Dafi Fajar Prasetyo	65	✓		85	✓	
13	Dela Oktaviana	65	✓		75	✓	
14	Desti Rendi Saputra	50		✓	85	✓	
15	Friska Indriani	65	✓		85	✓	
16	Futu Khan	30		✓	50		✓
17	Hasan	70	✓		85	✓	
18	Kukuh Asta Satya	70	✓		85	✓	
19	Luwis Aulia Rahman	15		✓	30		✓
20	Marfel Riski Kurniawan	70	✓		85	✓	
21	M. Hafidz Al Mubarak	70	✓		85	✓	
22	M. Fabian Sebastian	70	✓		85	✓	
23	Raka Aditya Pratama	70	✓		85	✓	
24	Refan Ardiansyah	70	✓		85	✓	
25	Rico Kristyan	65	✓		85	✓	
26	Ridho Dwi Aditya	65	✓		85	✓	
27	Salsabila Pangaribuan	50		✓	70	✓	

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
28	Safira Mutiara Cahyani	50		✓	70	✓	
29	Septya Ramadhani	50		✓	70	✓	
30	Siti Aulia Ananta	65	✓		85	✓	
31	Syafira Desta Rahmawati	70	✓		100	✓	
32	Tesa Banowati	70	✓		100	✓	
33	Titan Anggraini	65	✓		85	✓	
34	Wida Kumara Tembayun	60		✓	85	✓	
Jumlah		1970	18	16	2640	30	4
Rata-rata		57.9			77.6		
Nilai maksimal		70			100		
Nilai minimal		15			30		
Persentase			52.94	47.06		88.23	11.76

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 18
 2. Tidak Tuntas : 16
 3. Nilai Maksimal : 70
 4. Nilai Minimal : 15

Posttest : 1. Tuntas KKM : 30
 2. Tidak Tuntas : 4
 3. Nilai Maksimal : 100
 4. Nilai Minimal : 30



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0665/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SDN 1 Balerejo
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ani Pratiwi
 NPM : 14119905
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Balerejo Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Balerejo Batanghari

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik &
 Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 196705311993032003 f



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALEREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Jl. M. Rijan Bedeng 40 Kelurahan Balerejo Kecamatan Batanghari Kode Pos. 34381

Nomor :
Lampiran :-
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidnag Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : ANI PRATIWI
NPM : 14119905
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan PRA SURVEY di SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "Penggunaan Metode *Think Pair Share* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Balerejo"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Balerejo, 16 Maret 2018
Kepala SD Negeri 1 Balerejo



SAHLAN, S.Pd
NIP. 19610808 198203 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3345 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ani Pratiwi
 NPM : 14119905
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Metode Think Pair Share Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Lampung Timur Tahun pelajaran 2018/2019

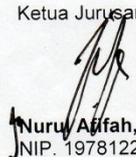
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3793/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANI PRATIWI
NPM : 14119905
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 26 November 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3794/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 BALEREJO
KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3793/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 26 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **ANI PRATIWI**
NPM : 14119905
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALEREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Jl. M. Rijan Bedeng 40 Kelurahan Balerejo Kecamatan Batanghari Kode Pos. 34381

Nomor : 422/03/KURWIL.06/SDN.140/2019.
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : ANI PRATIWI
NPM : 14119905
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan PENELITIAN/RESEARCH di SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "Penggunaan Metode *Think Pair Share* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Balerejo"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Balerejo, 06 Desember 2018
Kepala SD Negeri 1 Balerejo



SAHLAN, S.Pd
NIP. 19610808 198203 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANI PRATIWI
NPM : 14119905
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 BALEREJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 November 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurut Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0881/ln.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ani Pratiwi
NPM : 14119905
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119905.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2018
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtarid/ Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Ani Pratiwi**
 Npm : 14119905

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14 / 19 / 1			see bab I - III see munaqosah	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ani Pratiwi
 Npm : 14119905

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/2019 /1			Perbaiki hal 16 71- 23 75- 49 77- 51 78- 52 79- 53 80- 55 81- 56 82- 57 83- 61 84- 66	
	16/2019 /1			Assalamualaikum.	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ani Pratiwi
Npm : 14119905

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/10 // Jumat			<p>- acc out line</p> <p>- acc bob I - II</p> <p>- Ciri-ciri PISA</p> <p>Sehari proses</p> <p>yang sudah</p> <p>di selesaikan di</p> <p>sekolah</p>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Ani Pratiwi**
 Npm : 14119905

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

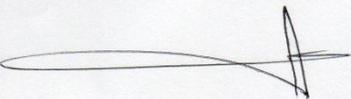
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p><i>ace ant line</i></p> <p><i>ace APD; lalibmalan</i></p> <p><i>pendirian.</i></p>	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nuzul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



H. Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

LAMPIRAN FOTO

Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Guru Menjelaskan Materi



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Guru Bertanya Jawab dengan siswa



Guru dan siswa Mengulas Kembali Kegiatan yang Sudah Dilakukan



Siswa Menuliskan Jawaban dari kelompoknya di Papan Tulis



Siswa Mengerjakan Soal Postest



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ani Pratiwi dilahirkan di Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 24 Juni 1996. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sugeng Sutiyatno dan Ibu Sumiyati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Bumi Mas selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Batanghari selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Batanghari selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.